

BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sudah berpengaruh penting terhadap ekonomi global dalam beberapa tahun terakhir. UMKM sangat penting bagi banyak negara diseluruh penjuru dunia, terutama bagi negara berkembang seperti Indonesia. Berdasarkan data yang didapatkan oleh Kadin Indonesia yang dipublikasi pada website *kadin.id* dan disitasi pada tanggal 14 November 2024, pelaku usaha UMKM mencapai sekitar 66 juta atau adanya pertumbuhan sebesar 1,52% dari pada tahun 2023.

Data UMKM 2018-2023						
Tahun	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Jumlah UMKM (Juta)	64.19	65.47	64	65.46	65	66
Pertumbuhan (%)		1.98%	-2.24%	2.28%	-0,70%	1,52%

*Diolah dari berbagai sumber

Gambar 1. Data Perkembangan UMKM

Sumber : KADIN Indonesia (<https://kadin.id/data-dan-statistik/umkm-indonesia/>)

Berdasarkan data yang dipublikasi oleh kementrian keuangan pada website *djpb.kemenkeu.go.id* yang disitasi pada tanggal 17 November 2024, UMKM juga dapat berdampak ke sosial, dimana hingga 1 September 2021, UMKM menampung sekitar 117 juta pekerja (97%) dari total tenaga kerja, dan menghimpun 60,4% investasi (*www.djpb.kemenkeu.go.id*, 15 Juli 2023). Dengan adanya data UMKM sebelumnya, menunjukan bahwa UMKM dapat membantu menciptakan lapangan pekerjaan dan menekankan angka pengangguran.

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas UMKM yaitu dengan transformasi digital UMKM. Dengan adanya transformasi digital UMKM, akan memperluas jangkauan penjualan hingga mempersingkat waktu dan biaya operasional. Menurut Nezar Patria selaku Wakil Menteri Komunikasi dan Digital, per Agustus 2024, sudah ada 27 juta UMKM yang mengadopsi teknologi digital, sedangkan Kementrian Komunikasi dan Informatika (KOMINFO) meargetkan angka ini menjadi 30 juta UMKM pada akhir tahun 2024 (<https://www.menpan.go.id>).

Transformasi digital adalah perubahan dalam cara mengelola pekerjaan dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk mencapai efisiensi dan efektivitas. (Danuri et al., 2020). Berbagai

sektor telah menerapkan transformasi digital yaitu, pendidikan melalui *e-learning*, bisnis dengan *e-bisnis*, perbankan melalui *e-banking*, pemerintahan dengan *e-government*, dan masih banyak lagi. Transformasi digital bagi sektor e-bisnis khususnya UMUM merupakan hal yang cukup serius pada saat ini. Dalam dunia bisnis, transformasi digital mempermudah pelanggan dalam memesan produk atau layanan lain secara praktis dan efisien. Transaksi bisnis kini dapat dilakukan *online* melalui berbagai platform, seperti pemesanan, pembayaran, konfirmasi, hingga pengecekan pengiriman barang secara digital (Danuri et al., 2020). UMKM harus menyesuaikan perkembangan digital yang begitu cepat demi menjaga kestabilan proses bisnis agar tetap berjalan bahkan meningkatkan performa bisnis itu sendiri. Untuk membantu berjalannya proses bisnis menjadi lebih efektif, para pebisnis, khususnya disini merupakan UMKM penting menggunakan bantuan *website* karena *website* dapat menjadi media promosi tanpa mengeluarkan biaya yang tinggi dan menjadi lebih efisien.

Kantin ABC memiliki masalah yang serupa dengan UMKM pada umumnya, dimana proses bisnis yang ada masih manual sehingga kurangnya efisiensi dalam berjalannya bisnis. Kantin ABC merupakan sebuah UMKM yang bergerak di bidang F&B, letaknya di gedung TransTV, Tendea, Jakarta Selatan ini memiliki segmentasi pelanggan pada umumnya merupakan karyawan TransTV. Kantin ABC mempunyai sistem pesan online melalui platform *whatsapp*, dimana pembeli bisa memesan makanan via *whatsapp* dan diantarkan oleh karyawan khusus Kantin ABC ke lokasi yang dimintanya. Namun, karena sistemnya masih via *whatsapp* dan menyortir pesanan secara manual, maka sering adanya pesanan yang terlewatkan karena pesannya yang terus tertumpuk. Selain itu, dengan minimnya media informasi yang digunakan, pelanggan harus menanyakan menu makanan yang dijual setiap harinya, karena Kantin ABC menjual banyak makanan yang berbeda setiap harinya. Admin *Whatsapp* juga harus membagikan pesan *broadcast* setiap harinya ke 300 lebih pelanggan yang sudah pernah memesan via *whatsapp*. Dengan adanya masalah tersebut, dibutuhkan solusi untuk mengatasi masalah dengan lebih efektif.

Website adalah suatu program yang berbasis web dan bisa diakses pada suatu domain, serta berisi berbagai informasi yang sudah dikelola dan siap diterima oleh pengguna akhir. (Suminten, 2020). *Website* banyak digunakan oleh pebisnis untuk menampilkan informasi ke pelanggan mengenai produk, jasa/layanan, Lokasi bisnis, dan lain sebagainya sehingga UMKM dapat melakukan pemasaran dan komunikasi dengan pelanggan menjadi lebih mudah. Salah satu cara pemasaran yang umum digunakan oleh UMKM ialah menerapkan E-Katalog. E-Katalog merupakan suatu sistem informasi mengenai produk, layanan dan barang yang ditawarkan kepada pembeli maupun pengguna lain. (Linda, 2016). Menurut Kepala Lembaga

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah (LKPP), Hendrar Prihadi, tercatat sudah ada 7.500 produk yang tayang di E-Katalog termasuk dari UMKM per Februari 2024 (www.lkpp.go.id, 2024). Namun, meskipun E-Katalog merupakan bagian dari proses transformasi digital dalam dunia bisnis, masih terdapat tantangannya. Salah satu tantangan yang mungkin terdapat dalam transformasi digital ini ialah adanya sistem yang kompleks sehingga menghambat pengguna yang efisien. (Putra, 2024).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Dede Handayani et al. (2024) peneliti merancang sebuah e-katalog perpustakaan berbasis *website* pada Yayasan Pusat Perguruan Fatahillah. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan observasi dan studi Pustaka. Peneliti juga melakukan pengembangan yang dilakukan untuk merancang sistem ini dengan 3 tahapan metode perancangan, yaitu tahap perancangan, tahap pengkodean dan tahap pengujian. Dengan adanya penelitian ini, dapat mempermudah pengelolaan koleksi buku, pencarian informasi buku, dan transaksi peminjaman. Berdasarkan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, Kantin ABC perlu transformasi digital dengan membuat *website* e-katalog menggunakan metode Waterfall guna meningkatkan efektivitas proses bisnis di UMKM Kantin ABC.

I.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang mendasari penelitian ini adalah:

1. Apa saja fitur-fitur yang terdapat pada e-katalog sehingga dapat memenuhi kebutuhan kebutuhan pelanggan?
2. Bagaimana rancang bangun Sistem Informasi berbasis *website* kepada UMKM Kantin ABC?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengimplementasikan sistem *website* sesuai dengan kebutuhan bisnis pada UMKM Kantin ABC, sehingga pengguna dapat menggunakan dan mengakses *website* dengan mudah.
2. Membantu peneliti lain di bidang sistem informasi dengan mengembangkan transformasi digital pada kegiatan jual-beli.

I.4 Batasan Penelitian

Batasan pada penelitian ini adalah:

1. Perancangan ini hanya berbasis *website*.

2. Pada metode waterfall, hanya sampai tahapan pengujian.
3. E-Katalog hanya dapat digunakan untuk kantin ABC.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini:

1. Bagi UMKM Kantin ABC, penelitian ini bermanfaat untuk perancangan website untuk mempermudah sistem dan proses bisnis berjalan.
2. Penelitian ini dapat membantu peneliti lain di bidang sistem informasi dengan memberikan gambaran mengenai pendekatan yang tepat dalam mengembangkan digitalisasi kegiatan jual-beli.

I.6 Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan laporan ini disusun sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang terjadinya masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II. LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan dasar-dasar teori dan studi literatur yang digunakan sebagai pedoman untuk penelitian ini, serta alasan pemilihan metode penelitian.

BAB III. METODE PENYELESAIAN MASALAH

Bab ini berisikan sistematika penyelesaian masalah, rincian metode pengumpulan data, pengolahan data, metode evaluasi serta rencana jadwal kegiatan penelitian.

BAB IV. PENYELESAIAN MASALAH

Bab ini berisikan tahapan pengambilan data hingga penyelesaian masalah secara sistematis.

BAB V. VALIDASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini berisikan proses pengujian dan validasi sistem yang telah dibangun, guna memastikan bahwa sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan fungsional dan non-fungsional yang telah ditentukan.

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan pengembangan sistem, berdasarkan analisis, perancangan, implementasi, dan pengujian yang telah dilakukan.